

**SKRIPSI**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU  
DI SMP NEGERI 1 PAREPARE**



**OLEH**

**REKA REZQIKA  
NIM 17.1900.021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU  
DI SMP NEGERI 1 PAREPARE**



**OLEH**

**REKA REZQIKA  
NIM 17.1900.021**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama  
Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU  
DI SMP NEGERI 1 PAREPARE**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Disusun dan diajukan oleh**

**REKA REZQIKA  
17.1900.021**

**Kepada**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Parepare

Nama Mahasiswa : Reka Rezqika

NIM : 17.1900.021

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 3127 Tahun 2022

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.

NIP : 19791005 200604 1 003

Pembimbing Pendamping : Bahtiar, M.A.

NIP : 19720505 199803 1 004



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP. 19830420 200801 2 010

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Parepare

Nama Mahasiswa : Reka Rezqika

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1900.021

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 3127 Tahun 2022

Tanggal Kelulusan : 19 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Abd. Halik, M.Pd. (Ketua)

Bahtiar, M.A. (Sekretaris)

Drs. Amiruddin M, M.Pd. (Anggota)

Drs. Ismail Latief, M.M. (Anggota)



Mengetahui:  
Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institiut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Kasmawati Arafah dan Ayahanda Hamzah L.M tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I dan bapak Bahtiar, M.A. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak dan ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Ibu Dra. Hj. Sri Enyludfiyah Honeng, M.Pd. selaku Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan layanan dan bimbingan kepada penulis selama menjalani penelitian ini.
5. Kepada seluruh sahabat Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 yang telah kebersamai dan memberikan semangat.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga penulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare, 21 November 2023  
7 Jumaidil Awal 1445H

Penulis



**Reka Rezqika**  
**NIM. 17.1900.021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reka Rezqika  
NIM : 17.1900.021  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 19 Februari 1999  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan  
Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 November 2023

Penulis,



Reka Rezqika  
NIM. 17.1900.021



## ABSTRAK

**Reka Rezqika.** *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Parepare* (dibimbing oleh Abd. Halik dan Bahtiar)

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Mengetahui penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare (2). Mengetahui peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare (3) Mengetahui kontribusi sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan wawancara terbuka, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

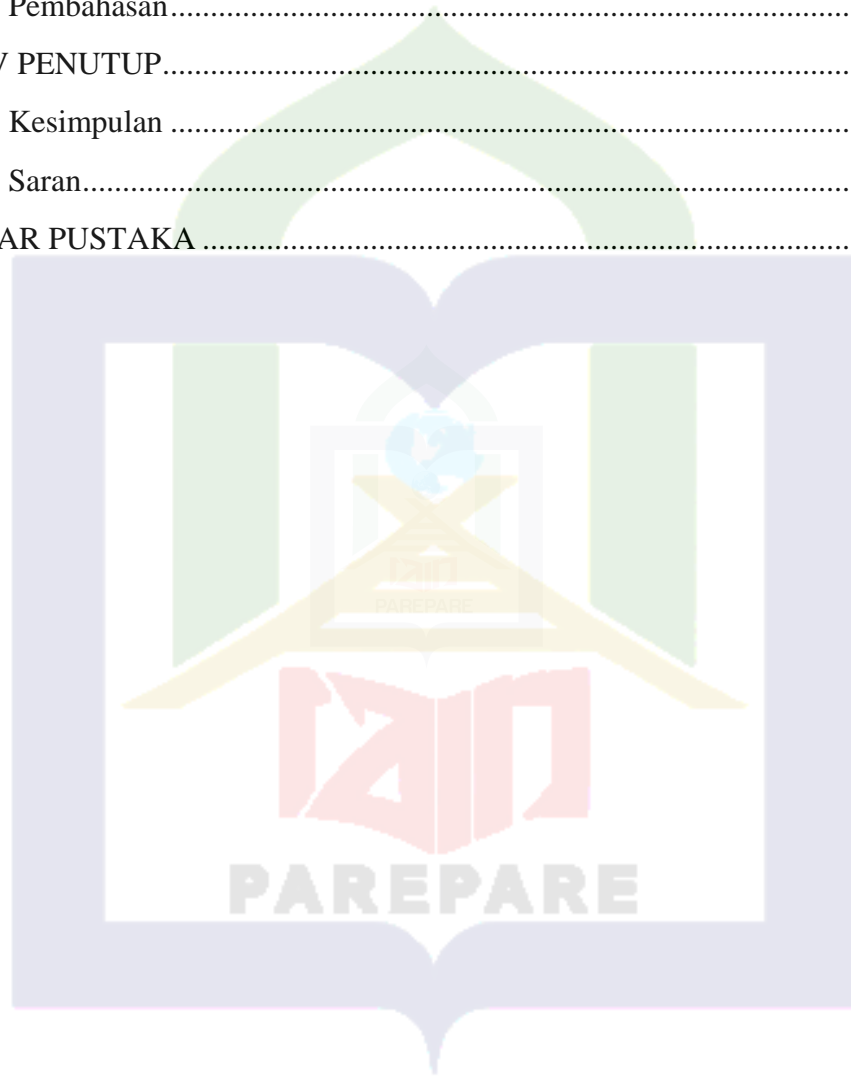
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Melakukan analisis kebutuhan sekolah terkait sistem informasi manajemen, mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pendidikan, mengintegrasikan sistem informasi manajemen pendidikan dengan kurikulum merdeka, memastikan keamanan data siswa dan guru dalam penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan serta melindungi informasi yang sensitif, dan melakukan evaluasi reguler terhadap efektifitas sistem informasi manajemen pendidikan. 2) Cara-cara yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare yaitu: Menerapkan pembelajaran jarak jauh (E-learning), melengkapi kebutuhan data guru di dapodik, melakukan pengisian jurnal harian di E-kinerja untuk kepentingan penilaian kinerja guru, dan menerapkan sistem E-raport untuk memudahkan pengerjaan nilai siswa. 3) Penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan sesuai prinsip manajemen yaitu Perencanaan, yaitu penyusunan sistem sesuai dengan tujuan dari setiap program yang akan di bentuk. Pengorganisasiaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan masing-masing penanggungjawab bidang yang membutuhkan sistem informasi manajemen. Pelaksanaan, yaitu pengolahan data yang memfokuskan kepada desain output sistem informasi manajemen dan Evaluasi, yaitu melakukan uji kelayakan sebelum mempublikasikan sistem informasi manajemen pendidikan

Kata Kunci: sistem informasi, manajemen, pendidikan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	8
B. Tinjauan Teoritis .....	10
C. Tinjauan Konseptual.....	25
D. Bagan Kerangka Pikir .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Fokus Penelitian .....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30

F. Uji Keabsahan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	50
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>I</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari IAIN Parepare	VI
2	Surat Izin Penelitian	VII
3	Surat Keterangan Selesai Meneliti dari UPTD SMP Negeri 1 Parepare	VIII
4	Surat Pernyataan Wawancara	IX
5	Pedoman Wawancara	XIII
6	Dokumentasi	XVI

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai beberapa komponen penting yang salah satu diantaranya adalah guru. Guru memiliki peran penting dalam mendidik peserta didik dengan memperhatikan kinerja guru dalam mendidik maka dari itu, sangat diperlukan guru yang memiliki kinerja baik dalam mendidik para peserta didik agar tercipta penerus bangsa yang berkualitas. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik guna meningkatkan prestasi meningkatkan prestasi belajar siswa serta menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Seorang guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajar suatu bidang studi, sehingga dengan adanya motivasi belajar siswa untuk belajar berarti mereka lebih berpusat perhatiannya untuk mempelajari bidang studi yang di ajarkan oleh guru.

Hamalik mengemukakan dalam bukunya yang berjudul “*Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekan Kompetensi*”, bahwa guru bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pendidikan disekolah, dengan artian memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa tanggung jawab ini direalisasikan dalam bentuk melaksanakan pembinaan kurikulum.<sup>1</sup>

Sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Sistem ini menjadi sangat diperlukan akibat adanya kompleksitas tinggi dalam setiap organisasi. Tanpa

---

<sup>1</sup> Nurafnih. “Analisis Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Lambu Kabupaten Bima,” Teknologi Pendidikan (2021).

informasi yang tepat, tidak ada organisasi atau bisnis manapun yang mampu mengambil langkah yang benar dalam proses pengambilan keputusan.<sup>2</sup>

Sistem informasi manajemen adalah suatu proses untuk menunjang atau mengelola pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Pada zaman ini, kita dituntut untuk menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era revolusi industry untuk meningkatkan kualitas hidup.

Pada era 4.0 sekarang revolusi industry semakin berkembang dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya pada aspek pendidikan. Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan berbagai dampak positif bagi masyarakat begitu juga dalam bidang pendidikan. Lembaga pendidikan dituntut mampu menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan guna membantu kinerja guru untuk mengimbangi perkembangan zaman dalam hal ini termasuk penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses penghimpun, mendata mengolah menggandakan, menyimpan, dan mengirim informasi.<sup>3</sup>

Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut. Salah satu hal penting yang dapat mempertahankan bahkan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan adalah pengelolaan sistem informasi secara tepat.<sup>4</sup> Penerapan sistem informasi manajemen yang berbasis kompetensi menjadi kebutuhan yang mutlak dan dapat memberikan keunggulan kompetitif sehingga mendapat prioritas yang tinggi.

---

<sup>2</sup>Janner Simarata,dkk, *Pengantar Manajemen Sistem Informasi* (Yayasan kita menulis, 2020).

<sup>3</sup>Yakub & Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: graha ilmu, 2014).

<sup>4</sup>Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015).

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang melakukan semua pengolahan transaksi dan memberikan dukungan informasi untuk fungsi manajemen serta proses pengambilan keputusan.

Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan disekolah sangat diperlukan karena dapat membantu proses belajar mengajar baik pada guru maupun peserta didik yang ada disekolah tersebut, dikarenakan juga mengikuti perkembangan zaman oleh karena itu teknologi sangat berpengaruh sekali terhadap peserta didik dan guru. Dan dengan menerapkan sistem informasi manajemen ini juga dapat meningkatkan hasil kinerja guru dan peserta didik yang dalam belajar mengajarnya makin bersemangat dan menambah pengetahuan tentang teknologi.

Peran guru dan staf sekolah dalam kegiatan belajar mengajar sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Melihat begitu pentingnya peran guru dalam proses pendidikan dan sekaligus sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses pendidikan di sekolah, namun ditengah banyaknya tuntutan terhadap profesi guru, karena hal ini perlu adanya perangkat elektronik yang diperlukan sebagai penunjang meningkatnya kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.<sup>5</sup>

Sebagaimana dalam ajaran Islam, al-Qur'an juga menjelaskan tentang salah satu alasan diciptakannya manusia adalah untuk menuntut ilmu agar mengetahui apa yang sebelumnya tidak di ketahuinya. Sebagaimana dalam Q.S. Al-Alaq/96:5.

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Terjemahnya:

---

<sup>5</sup>Davi Ussauqon, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Araska, 2021).

“Dia (Allah Swt.) yang mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.<sup>6</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa semua ilmu pengetahuan datangnya dari Allah Swt. Mengingat, manusia tidak membawa apapun saat mereka lahir ke bumi. Mereka juga tidak mengetahui apapun saat lahir ke dunia. Dengan kemurahan hati-Nya, Allah Swt. mengajarkan manusia mengenai ilmu pengetahuan melalui berbagai macam cara.

Kebutuhan informasi dalam manajemen pendidikan saat ini sangat berperan penting dan sejalan dengan perkembangan globalisasi yang terus berkembang di dunia. Penerapan sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan terhadap kinerja guru sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan peserta didik. Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang melakukan pengolahan transaksi dan memberikan dukungan informasi untuk fungsi manajemen serta proses pengambilan keputusan. Pengambilan dan pengolahan manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan adalah hal yang mutlak harus dilakukan untuk keberlangsungan suatu pendidikan. Salah satu hal yang penting dalam pengolahan manajemen pendidikan dalam suatu lembaga adalah pengolahan sistem informasi secara tepat.

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading/actuating*), dan pengendalian (*controlling*) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan.<sup>7</sup> Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan,

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirannya* (Jakarta: Widya Cahaya, 2012).

<sup>7</sup> Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Mandar Maju, 2015).



mengelolah, dan mengambil kembali dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan.

Peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang diperlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Sistem pendidikan telah berusaha untuk melakukan perubahan yang mendasar, misalnya melalui tiga bentuk kebijakan pemerintah. *Pertama*, meningkatkan ketentuan wajib belajar dari 6 ke 9 tahun. *Kedua*, mengarahkan pendidikan agar lebih relevan dengan perkembangan industri, dengan teknologi informasi atau memiliki keterkaitan dan kesesuaian. *Ketiga*, mendorong pendidikan sekolah menengah untuk lebih banyak menyiapkan tenaga terampil sehingga lulusannya tidak memandang perguruan tinggi sebagai satu-satunya alternatif pilihan masa depan.<sup>8</sup>

Oleh karena itu sistem informasi manajemen sekolah harus diterapkan di sebuah sekolah untuk menunjang kinerja guru agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru yang bersinergi dengan kemajuan teknologi informasi yang handal dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga mampu menghasilkan informasi yang *up to date* dan komprehensif bagi lembaga.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Parepare”

---

<sup>8</sup>Ety Rochaety dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara, 2006).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok penelitian pada penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare?
2. Bagaimana peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare?
3. Bagaimana kontribusi sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare?

## **C. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya segala hal yang dilakukan mempunyai tujuan, dimana tujuan dan harapan yang ingin dicapai setelah melakukan suatu kegiatan, demikian pula halnya dengan kegiatan penelitian ini juga merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan yang ingin di capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare.
2. Untuk peningkatan kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare.
3. Untuk mengetahui kontribusi sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi prodi Manajemen Pendidikan Islam sebagai sumbangan untuk pengembangan

pengetahuan tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare.

- b. Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca mengenai penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare.
  - c. Memberikan deskripsi tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri Parepare.
2. Kegunaan Praktis
- a. Memberikan kesempatan bagi peneliti-peneliti lainnya untuk memperdalam kajian penelitian tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare.
  - b. Bagi masyarakat di Parepare hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang pentingnya penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Pada bagian ini, disebutkan beberapa peneliti yang sebelumnya telah melakukan penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dengan melihat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti diharapkan dapat melihat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti juga diharapkan dapat melihat dari segi kekurangan maupun kelebihan perbandingan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan. Dari apa yang telah dilakukan peneliti dalam penelusurannya, terdapat tiga penelitian yang relevan dengan judul peneliti, yaitu:

1) Mansyur dan Nur Azizah S dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap”.<sup>9</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan diterapkan dengan baik dan di kontrol oleh kepala madrasah serta menggunakan aplikasi pengolah data yaitu SIMPATIKA yang berada dibawah naungan Kemenag, selain itu, sistem informasi ini sangat penting bagi pengolah data, pengolahan administrasi dan E-Raport. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama membahas tentang penerapan sistem informasi Pendidikan dan adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus penelitian yang dilakukan berpusat pada kinerja guru.

---

<sup>9</sup> Mansyur dan Nur Azizah S, “Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di MA Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kab. Sidrap, El-Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2 (2022).

2) La Ode Ismail Ahmad dan Ristat Sinen dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidika Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar”.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksana sistem informasi manajemen di SMP Negeri 21 Makssar sudah terlaksana dengan baik dimana menggunakan aplikasi pengelola data yaitu dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran Memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan menggunakan infrakstruktur teknologi, seperti fasilitas belajar dengan memadukan computer dengan wifi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama membahas tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dan adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi, subjek serta fokus penelitian yang dilakukan.

3) Afif Zamroni dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pernelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu”.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan sistem informasi sangat penting untuk dilakukan. Sistem informasi manajemen yang digunakan ialah dapodik untuk mengolah data serta penggunaan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran yang menggunakan komputer. Pada proses pembelajaran, ada tiga tahap yang dilakukan yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama membahas tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dan

---

<sup>10</sup> Ristati Sinen, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar”, Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2 (2017).

<sup>11</sup> Afif Zamroni, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengan Pertama”, Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1.1 (2020).

adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah berfokus pada sistem informasi terhadap kinerja guru.

## **B. Tinjauan Teoritis**

### **1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**

#### **a. Pengertian sistem informasi manajemen pendidikan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan manajemen dengan berbagai proses input (masukan) yang menghasilkan hasil output (keluaran).<sup>12</sup> Sistem informasi manajemen adalah subsistem yang saling berkaitan satu sama lain yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan serta pengawasan dari lembaga pendidikan, yang mencakup pengambilan, proses, penyimpanan dan pendistribusian informasi.<sup>13</sup>

Menurut Gordon B. Davis sistem informasi manajemen adalah perpaduan antara sistem manusia dan sistem mesin untuk menyajikan sebuah informasi guna mendukung operasional sekolah, fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam sekolah.<sup>14</sup>

Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, pada hakikatnya sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebuah sistem informasi yang dikembangkan secara terpadu mulai dari proses operasional sekolah, proses akademik,

---

<sup>12</sup> Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), cet. 1. h. 244

<sup>13</sup> Syopiansyah Jaya Putra dan A'ang Subiyatko, *Pengantar Sistem Informasi*, ( Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), cet.1. h. 90

<sup>14</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 3. h. 165

pengelolaan keuangan dan pendaftaran siswa baru sebagai pendukung kebutuhan manajemen pendidikan semua tingkatan atau jenjang sekolah.<sup>15</sup>

Sistem informasi manajemen pendidikan adalah perpaduan sistem komunikasi dengan sumber daya manusia dalam proses mengolah sebuah data yang masih mentah untuk kemudian dijadikan informasi baru sebagai bahan pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu masalah pendidikan.

Dari uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah suatu metode formal perpaduan antara Sumber Daya Manusia yang ada dengan aplikasi teknologi untuk menghasilkan informasi tepat waktu dan menyeluruh serta terkoordinasi bagi manajemen dengan kuantitas dan kualitas yang tepat untuk dijadikan dasar mengambil keputusan dalam memecahkan suatu masalah (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian). Jaringan prosedur pengelolaan data dimulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan data dan penyebaran informasi ke manajemen setiap waktu dengan tepat dan cepat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

**b. Tujuan sistem informasi manajemen pendidikan**

Sistem Informasi Manajemen sebagai metode dalam proses mendapatkan informasi baru secara akurat dan tepat waktu untuk mempermudah sekolah dalam memecahkan masalah. Sistem informasi manajemen memiliki tujuan yang diinginkan oleh manajemen, yakni menyediakan informasi untuk mengambil keputusan dan untuk digunakan dalam perencanaan, pengvaluasian, pengendalian

---

<sup>15</sup> Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, h.245

dan perbaikan lanjutan. Menyediakan informasi yang digunakan dalam memperhitungkan produk dan harga pokok jasa.<sup>16</sup>

Tujuan SIMDIK (Sistem Informasi Manajemen Pendidikan) antara lain:<sup>17</sup>

- a) Mempermudah dalam memberikan akses informasi secara lengkap bagi guru dan siswa mengenai ilmu pengetahuan dan informasi lainnya.
- b) Meningkatkan pengetahuan dan manfaat dunia informatika bagi siswa dan guru.
- c) Membantu dalam memberikan informasi kepada seluruh stakeholder yang berperan aktif dilembaga pendidikan secara menyeluruh mengenai pendidikan.
- d) Memberikan sarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Dedi Mulyasana (2011), tujuan Sistem Informasi Manajemen pendidikan yakni:

- a) Untuk mendukung administrasi pendidikan yang efisien, efektif dan akuntabel
- b) Terciptanya komunikasi yang efektif dan efisien antar warga sekolah di lingkungan madrasah.
- c) Menyajikan fasilitas informasi yang mudah diakses secara efisien dan efektif.
- d) Memudahkan dalam melaporan data informasi sekolah yang sudah didokumentasikan kepada dinas pendidikan daerah.

---

<sup>16</sup> Rusdiana dan Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), cet. 1. h. 95

<sup>17</sup> Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, h.246



- e) Memudahkan guru dan para pelanggan dalam mendapatkan informasi serta memudahkan pemberian layanan pengaduan kepada masyarakat berkaitan dengan sekolah.<sup>18</sup>

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa tujuan adanya sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan adalah:

- a) Memberikan akses informasi yang tepat waktu kepada para pengguna baik pengguna internal maupun eksternal mengenai ilmu pendidikan dan informasi pendidikan.
- b) Memberikan sarana bagi lembaga pendidikan untuk dapat berperan lebih aktif lagi dalam usaha memajukan dunia pendidikan.
- c) Memberikan kemudahan bagi manajemen dalam mengambil keputusan.
- d) Membantu seluruh bagian yang berperan di dunia pendidikan dengan memberikan informasi yang menyeluruh tentang pendidikan.
- e) Membantu pimpinan dan staf dalam mengelola lembaga pendidikannya.

**c. Manfaat sistem informasi manajemen pendidikan**

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan memiliki 2 manfaat yakni:<sup>19</sup>

- a) Sistem informasi manajemen sebagai peningkatan mutu layanan pendidikan. Untuk melihat kesuksesan mutu layanan yaitu dengan membandingkan asumsi yang konkrit diterima dengan apa yang diharapkan para pelanggan pendidikan, jika layanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan maka mutu layanan dapat dikatakan baik dapat memuaskan

---

<sup>18</sup> Dedy Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), cet. 1, h. 118

<sup>19</sup> Vico Yakub Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) h. 83-95

pelanggan dan sebaliknya. Salah satu tujuan pelaksanaan fungsi manajemen yakni untuk proses pengambilan keputusan yang di mana membutuhkan sebuah informasi. Sistem informasi manajemen merupakan sebagai alat atau sarana dalam menyediakan informasi bagi para pengelola lembaga pendidikan dan proses penyajian informasi pendidikan dimulai dari pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi.

- b) Peningkatan produktivitas melalui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.

Sistem informasi manajemen hadir atas perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dengan adanya penerapan Sistem Informasi Manajemen diharapkan dapat mampu meningkatkan produktivitas lembaga pendidikan, untuk mendukung kegiatan operasional sekolah sehari-hari menyiapkan dokumen-dokumen secara efisien dan efektif dalam memberikan layanan informasi kepada para pelanggan sekolah yakni pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Sistem informasi manajemen sangat membantu kepala sekolah dalam memberikan informasi mengenai internal dan eksternal. Informasi internal untuk mengetahui kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*) sekolah sedangkan infomasi eksternal untuk mengingatkan adanya berbagai peluang (*opportunity*) dan ancaman lembaga pendidikan.

Manfaat sistem informasi dalam sekolah untuk mempermudah bagi para pembuat keputusan yang selanjutnya berguna bagi masyarakat, terutama dalam mendukung proses operasional sekolah dan penyajian mutu pendidikan. Lembaga pendidikan menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan

kemudahan dalam mendapatkan data secara tepat waktu, cepat dan akurat yang disajikan.

Bagi lembaga pendidikan yang melakukan penjualan jasa ataupun produk menggunakan jaringan teknologi dengan tujuan untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Dengan peningkatan ini diharapkan dapat menghasilkan tiga manfaat utama, yaitu:<sup>20</sup>

- a) Untuk memperbaiki sistem pelayanan kepada pelanggan
- b) Untuk membentuk hubungan komunikasi kepada para pelanggan.
- c) Untuk meningkatkan mutu layanan yang berkualitas.

Menurut Hamid Al-Jufri (2011) pemanfaatan sistem informasi pendidikan yang telah diterapkan dikelompokkan menjadi 3 kategori, yakni:<sup>21</sup>

- a) Pemanfaatan kelompok pertama pada komputer yaitu *Computer Based Training* (CBT) atau *Computer Assisted Instructional* (CAI) untuk menyampaikan materi pengajaran. Jenis informasi yang dimanfaatkan ini yaitu informasi materi pelajaran yang dikemas dalam suatu perangkat lunak, materi ajar ini yang hendak dibahas kepada peserta didik. Dengan begitu peserta didik dapat belajar dengan menjalankan perangkat lunak tersebut.
- b) Kelompok dua adalah pemakaian untuk mendistribusikan materi pelajaran tersebut melalui jaringan Internet dengan dikemas dalam program belajar interaktif (CBT) ataupun dalam bentuk webpage. Materi ajar ini kemudian disambungkan dengan internet sehingga peserta didik dapat mengambil dengan menggunakan browser.

---

<sup>20</sup> Raymond McLeod, Jr, *Sistem Informasi Manajemen*. (Jakarta : PT Indeks, Jakarta.2004), h. 61

<sup>21</sup> Hamid Al-Jufri, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Smart Grafika, 2011), cet. 1. h. 28

- c) Pemanfaatan kelompok ketiga sebagai media komunikasi dengan para pelanggan lembaga pendidikan.

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan, bahwa manfaat Sistem Informasi Manajemen pendidikan adalah:

- a) Mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan kepegawaian dan akademik sekolah.
- b) Sebagai peningkatan mutu layanan pendidikan
- c) Meningkatkan produktivitas pendidikan dalam bidang pembelajaran, pengajaran dan outputnya atau keluaran peserta didiknya. Output informasi yang dihasilkan nanti sangat membantu bagi pihak-pihak yang menggunakan informasi sebagai metode atau solusi dalam menganalisis dan memecahkan masalah sekolah.
- d) Sebagai media komunikasi dengan para pelanggan dalam mendapatkan informasi.

## **2. Kinerja Guru**

### **a. Pengertian Kinerja dan Guru**

Kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *performance*. Kata *performance* berasal dari kata *to perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan. *Performance* berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja.<sup>22</sup>

Berkaitan dengan kinerja guru, Leo Anglin berpendapat “*your success will*

---

<sup>22</sup> Barnawi & M Arifin. *Kinerja Guru Profesional*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 11.

*depend upon your flexibility and your ability to view teaching as an everchanging process that reflects the society in which it occurs”.*<sup>23</sup>

Kinerja dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja.<sup>24</sup> Kinerja merupakan *output* kerja secara kuantitas serta kualitas yang dicapai oleh personil dalam mengerjakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.<sup>25</sup> Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>26</sup> Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam pekerjaannya baik kuantitas ataupun kualitas dengan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Dalam penilaian kinerja terdapat standar yang telah ditetapkan untuk menjadi acuan atau patokan dalam suatu lembaga. Standar kinerja merupakan patokan dalam mengadakan pertanggungjawaban terhadap segala hal yang telah ditetapkan.<sup>27</sup> Menurut Ivancevich terdapat standar kinerja yaitu meliputi:

- 1) Hasil, mengacu pada ukuran *output* utama organisasi;
- 2) Efisiensi, mengacu pada penggunaan sumber daya langka oleh organisasi;
- 3) Kepuasan, mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan dan anggotanya;

<sup>23</sup> Leo Anglin, *Teaching What It's All About*, (New York : Pubishers, 1982), h. 4.

<sup>24</sup> Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 570.

<sup>25</sup> Mangkunegara A.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2007), h. 67.

<sup>26</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 45.

<sup>27</sup> Barnawi & M Arifin. *Kinerja Guru Profesional*, h. 13.

- 4) Keadaptasian, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi terhadap perubahan.<sup>28</sup>

Dengan adanya acuan tersebut, akan mudah untuk menilai dari kinerja guru tersebut.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa.<sup>29</sup> Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 ayat 2 yang berbunyi “Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni”. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru adalah tenaga pendidik profesional yang perlu mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara kontinuitas. Dengan meningkatkan kualifikasi tersebut maka akan memberi pengaruh yang signifikan dalam dunia pendidikan.

Menurut Imam Wahyudi mengemukakan bahwa Kinerja Guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Arikunto bahwa Kinerja Guru merupakan tingkat kualitas kinerja guru dan

---

<sup>28</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan, *Administrasi dan Pengelolaan Sekolah*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK, Depdiknas, 2008), h. 20.

<sup>29</sup> Barnawi & M Arifin. *Kinerja Guru Profesional*, h. 13.

<sup>30</sup> Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 87.

kuantitas hasil kerja guru dengan menjalankan fungsi- fungsinya dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pengajar.<sup>31</sup>

### b. Kinerja Guru dalam Perspektif Islam

Kinerja diartikan sebagai kemauan dan kesungguhan seseorang dalam mengerjakan suatu tugas. Kesungguhan disini berkaitan erat dengan niat awal seseorang dalam mengerjakan aktifitas. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. At-Taubah/9:105 dan Q.S. Al-An'am/6:132 sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٣٢﴾

Terjemahnya:

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.<sup>32</sup>

Dalam ayat ini dijelaskan untuk melakukan taubat dan melakukan kegiatan nyata, antara lain membayar zakat dan bersedekah, kini mereka diminta untuk melakukan aktivitas lain, baik yang nyata maupun yang tersembunyi. Dapat juga dikatakan bahwa bekerjalah kamu demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga.<sup>33</sup>

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَمَا رَبُّكَ بِغَفِيلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ﴿١٣٣﴾

<sup>31</sup> Nita Tifani, Pengaruh Kinerja Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sdk Penabur Bandar Lampung, Manajemen Magister, vol. 02.No 02, 2016.

<sup>32</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirannya* (Jakarta: Widya Cahaya, 2012).

<sup>33</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Volume 5*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 670.

Terjemahnya:

Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat (seimbang) dengan apa yang dikerjakannya. dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan.<sup>34</sup>

Dalam ayat ini M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa terdapat penghuni Darus-Salam yakni surga dan neraka. Ayat ini menunjukkan kepada penghuni-penghuni kedua tempat itu dengan menyatakan bahwa setiap orang akan mendapatkan tempat yang layak sesuai dengan ketaatandan kedurhakaan mereka dan masing-masing orang dari kedua kelompok itu memperoleh derajat-derajat, yakni tingkat-tingkat surga dan neraka dari apa, yakni seimbang dengan apa yang telah mereka kerjakan.<sup>35</sup>

Berdasarkan paparan diatas mengenai kinerja, yaitu setiap individu memperoleh tingkatan kinerja masing-masing sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan. Seseorang yang bersungguh-sungguh dalam meningkatkan kinerjanya maka akan memperoleh hasil yang baik, begitu pula seseorang yang memeiliki kinerja buruk maka akan memperoleh hasilyang kurang baik.

### **c. Ruang Lingkup Kinerja Guru**

Kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Kompetensi merupakan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai sebagai kinerja yang memengaruhi peran, tindakan, prestasi dan pekerjaan seseorang. Menurut Kusnandar dan Agus kompetensi guru merupakan seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melakukan tugas sesuai dengan

---

<sup>34</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirannya* (Jakarta: Widya Cahaya, 2012).

<sup>35</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Volume 5*, h. 288.



pekerjaannya.<sup>36</sup> Tercantum juga dalam Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Bab IV pasal 10 tentang guru dan dosen, bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Peraturan pemerintah No 74 Tahun 2008 Bab II pasal 3 Kompetensi dan Sertifikasi membagi kompetensi guru menjadi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

1) Kompetensi pedagogic

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran anak yang meliputi pemahaman wawasan, pemahaman terhadap anak, pengembangan kurikulum atau silabus, perencanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang berwibawa, mantap, dewasa, jujur, arif dan bijaksana, sportif, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi anak dan masyarakat

3) Kompetensi social

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru atau pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan

---

<sup>36</sup> Syafrimen Syafril, dkk, Pengaruh Pendidikan Profesional dan Pelatihan bagi Guru (PLPG) dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol.3 No 2, (2018), h. 123.

anak, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali anak, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

4) Kompetensi professional

Kompetensi profesional adalah kemampuan guru atau pendidik dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan /atau seni dan budaya yang meliputi materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, yang diampu.

**d. Penilaian Kinerja Guru**

Kinerja merefleksi kesuksesan suatu organisasi, maka organisasi perlu memahami bagaimana kondisi kinerja pegawainya untuk dapat melakukan pengelolaan dan pengembangan bagi kepentingan organisasi, sehingga diperlukan suatu penilaian kinerja dalam rangka tersebut. Penilaian kinerja (performance appraisal) yaitu suatu aktivitas untuk menentukan keberhasilan pegawai dalam melakukan suatu pekerjaan dengan hasil yang baik.<sup>37</sup>

Menurut Mulyasa penilaian kinerja guru sebagai serangkaian program penilaian yang dirancang untuk mengidentifikasi kompetensi guru, terutama berkaitan dengan kompetensi profesional dan pedagogik, yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran melalui pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam unjuk kerjanya, baik langsung maupun tidak langsung.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Muh.Ilyas Ismail, Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran, Lentera Pendidikan, Vol.13 No.1 Juni 2010, h. 46.

<sup>38</sup> Indrawati Noor Kamila, Perbedaan Kinerja Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Tinjau Dari Latar Belakang Pendidikan, Tunas Siliwangi, Vol.3 No.1, 2017, h. 42.

Penilaian kinerja guru diartikan suatu upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam perbuatan, penampilan, dan prestasi kerjanya.<sup>39</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja guru yaitu suatu proses penilaian untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan unjuk kerjanya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Noeng Muhadjir membagi empat model pengukuran kinerja guru, kriteria tersebut antara lain:

- 1) Model STAG (Standart Teacher Competence Uppraisal Guide), yang menyetengahkan empat komponen yang terdiri dari tujuan, penampilan (performance), evaluasi dan profesionalitas serta kemasyarakatan.
- 2) Model Rob Norris, yang menyetengahkan enam komponen yaitu terdiri dari kualitas personal profesional, persiapan mengajar, perumusan tujuan, evaluasi, penampilan dikelas dan penampilan anak.
- 3) Model Oregon (OCE CBTE: Orgen Collage of Education Competency Based Teacher Education), yang menyetengahkan lima komponen yang terdiri dari perencanaan dan persiapan, kemampuan mengajar (guru) dan kemampuan belajar (anak), kemampuan hubungan impersonal, kemampuan hubungan dan tanggung jawab profesional terhadap orang tua, kulikuler, administrasi, dan anggaran.
- 4) Model APKG (Alat Penilaian Kinerja Guru) yang telah disadur dari Teacher Performance Assesmen Inatructure yang menyetengahkan lima komponen yang terdiri dari rencana pengajaran, prosedur

---

<sup>39</sup> M. Luthfi Harlufi, *Implementasi Penilaian Kinerja Guru Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di MTS Negeri Kendal*, (UIN Walisongo, 2016), h.10.

mengajar, hubungan antar pribadi, standar profesional, dan persepsi anak.<sup>40</sup>

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah/madrasah dan bertanggungjawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Indikatornya adalah:

- 1) kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, yaitu guru harus dapat menjelaskan materi dengan baik.
- 2) kemampuan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran, dalam hal ini guru harus mampu memotivasi siswa agar memiliki semangat belajar yang baik.<sup>41</sup>

Pernyataan Rowikarim juga menjelaskan bahwa, Guru dituntut untuk dapat menjelaskan materi dengan baik, dan memotivasi peserta didik untuk bersemangat dalam belajar.<sup>42</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, kinerja guru dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu kemampuan guru dalam menyajikan materi dengan baik, serta kemampuan guru untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa yang baik. Dalam menyajikan materi, guru harus memiliki cara-cara yang tidak monoton, seperti misalnya memanfaatkan media yang ada di sekitar. Untuk mengetahui apakah siswa-siswa memperhatikan guru saat mengajar pelajaran

---

<sup>40</sup> Vetti Priskila Wardani, *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Kelompok B TK Dharma Wanita*, (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 49-50

<sup>41</sup> M. Hasbi dan Yusman, *Kinerja Guru, Aqidah dan Akhlak, SKI, AlQuran, Hadits, Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Keban II Kec. Sanga Desa Kab. Muba*, *Journal of Islamic Education Management*, Volume 2 Nomor 2, Desember 2016, h. 71

<sup>42</sup> Aja Rowikarim, *Mengajar Yang Efektif Menjadi Kualitas Seorang Guru*, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Volume 7 Nomor 1, 2013, h. 48

tertentu atau tidak, guru bisa melakukan diskusi atau debat argumen supaya mereka mau mengeluarkan pendapatnya, cara ini tidak hanya dapat membuat siswa lebih berani untuk menyampaikan pendapat, tetapi juga dapat memotivasi siswa untuk lebih memperluas pengetahuannya.

### **C. Tinjauan Konseptual**

Judul dari penelitian ini adalah “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Parepare”. Penelitian ini mengandung unsur-unsur pokok yang perlu dibatasi sehingga pembahasan dalam bahasan ini lebih spesifik. Dengan tinjauan konseptual, peneliti mampu memahami dan fokus dalam penelitiannya. Oleh karena itu, adapun bahasan mengenai judul tersebut yaitu sebagai berikut:

#### **1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**

Sistem informasi Manajemen Pendidikan merupakan sistem yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan penyediaan informasi terkait dengan proses pendidikan di suatu lembaga pendidikan. penerapan sistem informasi manajemen pendidikan memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan efisesnsi, akurasi dan efektivitas manajemen. Hal ini terkait dengan data-data yang masuk dan akan dikelola ada perangkat keras dan perangkat lunak yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Dalam penerapannya sistem informasi manajemen pendidikan dapat dilakukan secara terstruktur dan terkoordinasi secara terpusat. Hal ini dilakukan untuk mengamankan data agar dapat diproses dan dikerjakan dengan teratur, terencana dan menjaga bahwa sistem informasi sudah bekerja dengan efektif dan

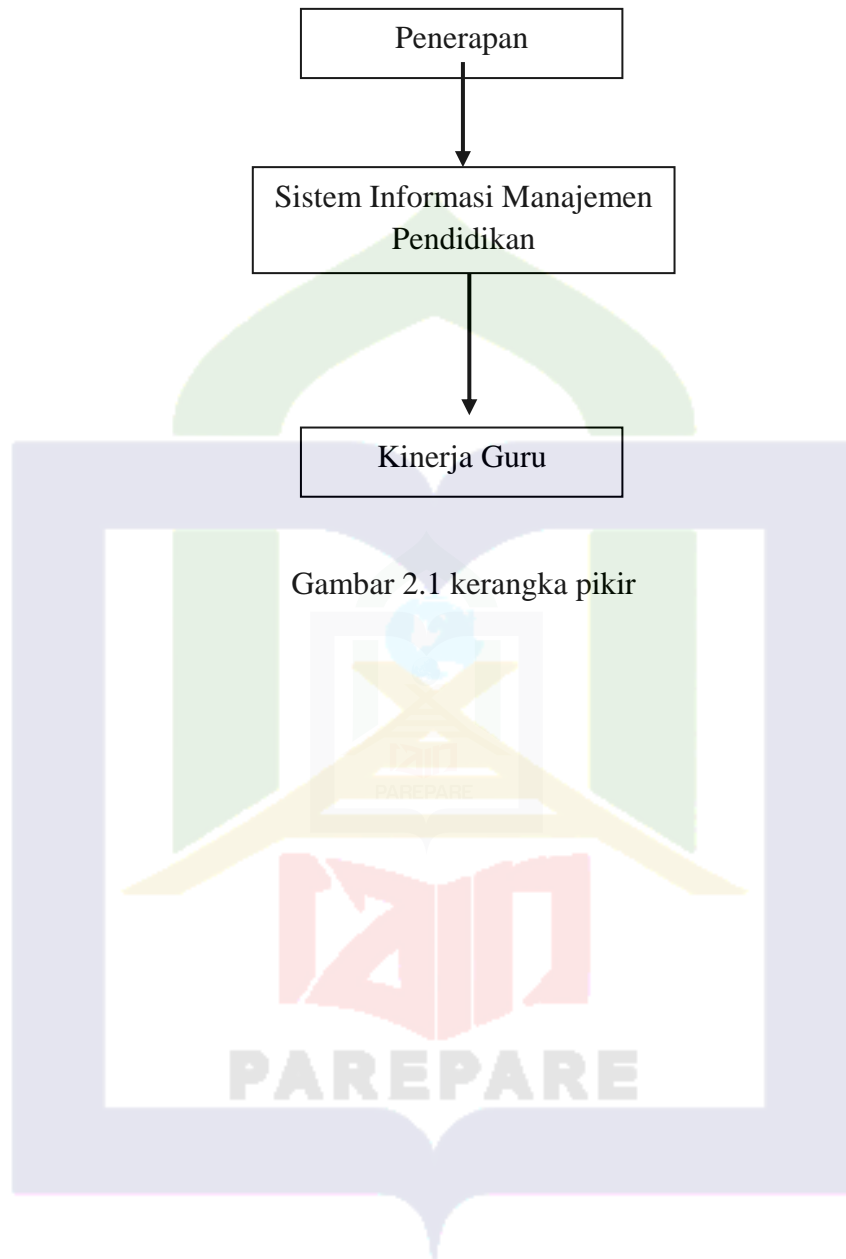
efisien. Koordinasi dapat dilaksanakan dengan komite pengarah yang terpisah dan dapat juga dikelola oleh pengolah data.

## 2. Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Parepare

Menurut Imam Wahyudi mengemukakan bahwa Kinerja Guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi. Sedangkan menurut Arikunto bahwa Kinerja Guru merupakan tingkat kualitas kinerja guru dan kuantitas hasil kerja guru dengan menjalankan fungsi- fungsinya dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pengajar. Dari kedua pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kinerja guru adalah sejauh mana guru dapat mencapai tujuan pendidikan, memberikan pembelajaran efektif dan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan siswa.

### **D. Bagan Kerangka Pikir**

Kerangka pikir merupakan gambaran untuk memberi pemahaman kepada pembaca dalam memahami pola pikir yang digunakan untuk memudahkan pemahaman terhadap judul penelitian yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Parepare” maka perlu dibuatkan bagan kerangka pikir yang bertujuan untuk memberikan kemudahan. Adapun bagan kerangka pikir pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1) Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskripsi melalui pengumpulan fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrument dari peneliti sendiri.<sup>43</sup> Penelitian kualitatif (*qualitative research*) menurut Nana Syaodih sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.<sup>44</sup> Peneliti mengambil pendekatan kualitatif karena akan mendeskripsikan tentang penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP negeri 1 Parepare yang menjadi lembaga pendidikan formal yang menerapkan sistem informasi manajemen.

##### 2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomen-fenomena yang ada, baik alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>45</sup> Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap

---

<sup>43</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), h. 4.

<sup>44</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), h. 60.

<sup>45</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 17.



secara mendalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru.

Penelitian ini menggunakan studi kasus dikarenakan agar penelitian mampu mengkaji secara rinci dan mendalam sesuai dengan kasus yang ditentukan. Dalam hal ini terkait penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP negeri 1 Parepare.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Sesuai dengan judul, lokasi penelitian terletak di kota Parepare, kecamatan Ujung, tepatnya di SMP Negeri 1 Parepare. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Parepare karena sekolah ini memiliki sistem informasi manajemen yang menarik dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lainnya dalam penerapan sistem informasi manajemen.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan waktu 1 bulan untuk melakukan pengamatan/observasi, pengumpulan data serta melakukan wawancara ke narasumber.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yaitu membatasi ruang lingkup penelitian dan untuk memperjelas relevansinya dengan data yang dikumpulkan peneliti. Fokus penelitian adalah penentuan konsentrasi sebagai panduan arah kajian dalam upaya mengumpulkan intisari kajian yang dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada permasalahan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan apakah terdapat kontribusi yang dapat meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1

Parepare.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan sumber data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini data primer yang dimaksud adalah kepala sekolah, operator sekolah dan guru SMP Negeri 1 Parepare.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain, data sekunder umumnya berupa buku catatan dan dokumen-dokumen yang terkait, jurnal dan lain sebagainya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>46</sup> Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan secara langsung untuk mendapatkan data yang valid, berikut teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### **1) Metode Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat

---

<sup>46</sup> Suharisini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet.XII, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2002), h. 134.

perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.

Dengan melakukan pengamatan dan berpartisipasi langsung dengan sumber data, maka peneliti juga ikut serta dalam aktivitas yang dilakukan oleh pihak yang bersangkutan. Sehingga peneliti mampu mengoptimalkan data mengenai penerapan system informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare. Untuk itu peneliti akan mengobservasi cara kerja program system informasi manajemen pendidikan.

## 2) Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.<sup>47</sup> Penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal ini menggunakan metode wawancara terstruktur.

Dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.<sup>48</sup>

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur untuk menggali data terkait penerapan system informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare. Adapun informan (*interviewee*) di antara lain:

---

<sup>47</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 135.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, h. 319.

- a. Kepala sekolah, untuk mendapatkan informasi tentang kelembagaan yang ada di SMP Negeri 1 Parepare.
- b. Programmer ICT, untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare.
- c. Tenaga pendidik (guru), untuk mendapatkan informasi tentang peran dan keberadaan sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru.
- d. Tenaga kependidikan, untuk mendapatkan informasi mengenai data-data peningkatan kinerja guru.
- e. Pihak-pihak lain yang bersangkutan dalam membantu memperoleh data dalam penulisan tugas akhir ini.

### 3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>49</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>50</sup> Dengan dilengkapi metode dokumentasi tersebut maka hasil penelitian akan lebih kredibel (dapat dipercaya) karena disertakan data-data penunjang penelitian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menggali data berupa dokumen terkait diantaranya pendataan siswa meliputi penilaian siswa, prestasi siswa, pelanggaran siswa, dan sebagainya yang terinput dalam sistem akademik sekolah, dan penilaian kinerja guru.

---

<sup>49</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 149.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*, h. 329.

## F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>51</sup>

### 1. Keterpercayaan (*Credibility* / Validas Internal)

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada peneliti yang dibantu dengan metode interview, FGD, observasi, dan studi dokumen.<sup>52</sup>

Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain.

### 2. Keteralihan (*Transferability* / validitas eksternal)

Uji terhadap ketepatan suatu penelitian kualitatif selain dilakukan pada internal penelitian juga pada keterpakaianya oleh pihak eksternal. Validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi di mana sampel tersebut diambil atau pada setting sosial yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>Aan Komariah Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>52</sup>Aan Komariah Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>53</sup>Aan Komariah Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

### 3. Kebergantungan (*Dependability* / Reliabilitas)

Keberuntungan disebut juga audit kebergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsisten dan stabilitas data atau temuan yang dapat direfleksikan. Dalam hal ini reabilitas, Susan Stainback menyatakan bahwa reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam penelitian kualitatif akan menemukan kesulitan untuk merefleksikan pada situasi yang sama karena setting sosial senantiasa berubah dan berbeda.<sup>54</sup>

### 4. Kepastian (*Confirmability* / Objektivitas)

Kepastian atau audit kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusuri secara pasti dan penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pencandraan dan penyusunan transkrip interview serta material yang telah terkumpul, maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya terhadap orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan dilapangan.<sup>55</sup> Analisis data adalah proses sistematis dari hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang diteliti. Dengan kata lain analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,

---

<sup>54</sup>Aan Komariah Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>55</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Jakarta: Rosda Karya, 2006), h. 209-210

menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih bagian yang penting yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun dipahami oleh orang lain.<sup>56</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian, pada saat meneliti dan setelah melakukan penelitian.

#### 1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, permusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.<sup>57</sup>

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti mengambil bagian pokok atau inti sari dari data yang diperoleh dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, mempermudah untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan dengan demikian hal ini akan memudahkan peneliti dalam menentukan data apa saja yang harus dikumpulkan.

Reduksi data dalam penelitian ini mengambil data dari hasil wawancara narasumber, dimana data yang diperoleh oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada pada bab 1, baik itu tentang perencanaan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru, implementasi penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja

---

<sup>56</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, h. 335

<sup>57</sup>Yayuk Yulianti, *Perubahan Ekologis dan Strategi Adaptasi Masyarakat di Wilayah Pegunungan Tengger* (Malang: UB Press, 2011), h. 84-85

guru, serta hasil penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut serta mampu menggambarkan keseluruhan atau bagian-bagian.

Penyajian data dalam penelitian ini menyajikan data dari hasil wawancara guru, peserta didik, dimana data yang disajikan oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada pada bab 1, baik itu tentang perencanaan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru, implementasi penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru, serta hasil penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat tentative atau sementara, dan masih diragukan oleh karena itu kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung dan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam menarik kesimpulan, peneliti menyajikan data baik dari hasil wawancara dari kepala sekolah, operator ICT, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. dimana data yang disimpulkan oleh peneliti



bermaksud untuk mendapatkan jawaban dan gambaran atas permasalahan yang ada pada bab 1, baik itu rumusan masalah maupun tujuan penelitian tentang penerapan system informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare

Setiap lembaga pendidikan dalam membuat program kerja tidak terlepas dari sebuah konsep untuk mengatur hal-hal yang menjadi tujuan dari lembaga tersebut. Konsep yang disusun memerlukan waktu dan pemikiran yang panjang sehingga mampu menghasilkan sesuai dengan kebutuhan lembaga. Hal tersebut sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Demikian akan menjadi sebuah pendorong jalannya sebuah tujuan lembaga pendidikan.

Sistem informasi manajemen pendidikan apabila tidak memiliki perencanaan dan pengorganisasian yang baik, maka dalam pelaksanaannya akan banyak ditemukan kendala-kendala yang tidak terduga yang akan menjadi penghambat berjalannya sistem informasi manajemen tersebut. Namun apabila perencanaan dan pengorganisasian yang dimiliki tersusun sesuai dengan tujuannya, maka dalam pelaksanaannya akan berjalan dengan baik dan terarah. Karena perencanaan dan pengorganisasian menjadi hal penting dalam membangun suatu program kerja.

Dari kendala-kendala yang ditemukan, diperlukan adanya evaluasi guna menjadi acuan dalam melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Evaluasi tersebut sangat penting karena tidak hanya berpengaruh pada sistem informasi manajemen saja, tapi juga mempengaruhi bagi lembaga dan *stakeholder* lembaga

tersebut. Apabila tidak diadakan evaluasi, maka sistem informasi manajemen pendidikan akan jauh tertinggal.

Berdasarkan hasil penemuan peneliti selama melakukan penelitian terkait sistem informasi manajemen pendidikan, peneliti dapat menelaah konsep sistem informasi manajemen pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Parepare. Seperti yang dikatakan bapak Andi Wahyuni, S.Pd.,M.Pd. selaku wakil kepala sekolah mengenai awal sistem informasi manajemen pendidikan diterapkan di sekolah ini sebagai berikut:

penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan sudah lama disekolah ini, saya kurang tau pastinya kapan. Namum sistemnya dulu tidak seperti sekarang yang sudah jauh lebih baik beberapa tahun terakhir, terutama pasca covid-19.<sup>58</sup>

Kemudian beliau juga menambahkan terkait tujuan adanya sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare sebagai berikut:

tujuan dari sistem informasi manajemen pendidikan disekolah ini yaitu memudahkan kinerja guru, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja guru dan pegawai, meningkatkan pelayanan pendidikan serta memudahkan administrasi sekolah. Pada intinya, sistem informasi manajemen ini bertujuan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan disekolah, baik akademik maupun administrasi.<sup>59</sup>

Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa awal mula dan tujuan dari sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare tidak langsung ada dan baik, namun berkembang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sekolah. Selain sistem informasi manajemen pendidikan, sumber daya manusia juga berkembang sesuai tuntutan sekolah. Tujuan dari sistem informasi

---

<sup>58</sup> Andi Wahyuni, Wakil Kepala Sekolah, Wawancara di Parepare tanggal 16 Oktober 2023

<sup>59</sup> Andi Wahyuni, Wakil Kepala Sekolah, Wawancara di Parepare tanggal 16 Oktober 2023

manajemen pendidikan yaitu untuk mendukung jalannya kegiatan akademik maupun administrasi secara efektif dan efisien di SMP Negeri 1 Parepare.

Perihal penerapan sistem informasi manajemen di SMP Negeri 1 Parepare, Ibu Dra. Hj. Sri Enyludfiyah Honeng, M.Pd. menjelaskan sebagai berikut:

Dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah melibatkan serangkaian langkah dan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan. langkah dalam penerapan sistem informasi tersebut yaitu pertama menganalisis kebutuhan sekolah terkait pengolahan data, kurikulum serta kinerja guru. Kemudian kita kembangkan bersama sistem yang sesuai kebutuhan sekolah, setelah dikembangkan, kita kemudian mengintegrasikan sistem tersebut dengan kurikulum yang berlaku saat ini yang membantu memantau progres siswa, penjadwalan pelajaran dan evaluasi kurikulum, setelah mengintegrasikan kita memantau serta menjaga keamanan data kemudian melakukan evaluasi pada sistem serta melakukan pembaruan sistem sesuai dengan kebutuhan sekolah.<sup>60</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare dimulai dari menganalisis kebutuhan sekolah, mengembangkan sistem yang sesuai kebutuhan sekolah yang diintegrasikan dengan kurikulum yang berlaku kemudian memantau, menjaga keamanan, melakukan evaluasi serta melakukan pembaruan sistem informasi manajemen sesuai dengan kebutuhan sekolah. Salah satu sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah yaitu Dapodik.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada ibu Fatmawati, S.Pd.,M.Pd. bagaimana manfaat sistem informasi manajemen dalam kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare, beliau menjawab:

saya sendiri merasa terbantu dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan ini, terutama dalam melakukan pembelajaran dikelas lebih mudah dalam mencari bahan ajar yang relevan,

---

<sup>60</sup> Sri Enyludfiyah Honeng, Kepala Sekolah, Wawancara di Parepare tanggal 16 Oktober 2023

mengevaluasi pembelajaran, hingga memberikan penilaian di raport siswa yang semuanya sudah terintegrasi oleh sistem sekolah dan memudahkan pekerjaan kita sebagai guru, apalagi guru-guru yang senior.<sup>61</sup>

Peneliti juga menanyakan hal tersebut kepada ibu Sukmawati, S.Pd.,Gr. yang menyatakan bahwa:

kalau manfaatnya sangat banyak, yang paling dirasakan adalah memberikan nilai raport pada siswa menggunakan aplikasi dan dapat di akses oleh semua guru, dan pengerjaannya cukup mudah. Kita tidak lagi capek-capek menulis nilai siswa di raportnya.<sup>62</sup>

Dari penjelasan ibu Fatmawati dan Sukmawati di atas, disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen sangat bermanfaat bagi kinerja guru, terutama dalam proses pembelajaran hingga pemberian nilai raport siswa yang dilakukan tidak lagi secara manual (tulis tangan).

Setelah mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan, kemudian peneliti kembali menanyakan kepada Ibu Fatmawati, S.Pd.,M.Pd. terkait evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare, yang menjelaskan bahwa:

kalau evaluasi sistem ini, biasanya di kontrol oleh wakasek dan operator sekolah yang bertanggungjawab atas aplikasi ini. Seperti e-raport apabila ada kendala kita melaporkan ke beliau lalu mencari solusi hal tersebut.<sup>63</sup>

Peneliti kemudian memperdalam hal tersebut dengan menanyakan kepada operator sekolah yaitu Ibu Nurlina, S.Kom. yang menyatakan bahwa:

untuk evaluasi hal tersebut, kita turut serta memonitor aplikasi-aplikasi yang digunakan disekolah ini, seperti e-rapor, dapodik, perpus digital, website sekolah, infogtk dan lainnya. Salah satu yang perlu di evaluasi sistem manajemen informasi disekolah ini yaitu website sekolah, kami masih berupaya mengembangkan website tersebut agar

---

<sup>61</sup> Fatmawati, Guru, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

<sup>62</sup> Sukmawati, Guru, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

<sup>63</sup> Fatmawati, Guru, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

dapat menjadi media informatif bagi warga sekolah, alumni, *stakeholder* dsb. Itu masih dalam pengembangan.<sup>64</sup>

Berdasarkan penjelasan kedua narasumber diatas disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan tidak dilakukan secara terstruktur, tapi dilakukan apabila terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya dan dikembangkan sesuai kebutuhan sekolah.

Kemudian peneliti menanyakan kepada bapak Andi Wahyuni, S.Pd.,M.Pd. terkait rencana kedepan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare dalam meningkatkan kinerja guru. Beliau menyatakan bahwa:

rencana kedepannya saya pribadi menginginkan sebuah sistem informasi yang lebih kompleks dalam mengelola bahan dan media ajar bagi guru agar dalam pembelajaran terlaksana dengan efektif dan efisien. Kemudian saya juga ingin ada sistem informasi terkait peningkatan kompetensi guru, hal ini penting untuk menjaga kualitas guru dalam melakukan tugasnya. Tapi hal ini masih sekedar saran yang akan kami bahas di rapat terkait kinerja guru disekolah kami.<sup>65</sup>

Berdasarkan penjelasan bapak di atas, peneliti menyimpulkan bahwa rencana kedepan terkait sistem informasi manajemen di SMP Negeri 1 Parepare sudah memiliki perencanaan yang akan meningkatkan kinerja guru melalui sistem informasi dalam mengelola bahan dan media ajar serta sistem informasi dalam peningkatan kompetensi guru.

Kesimpulan yang peneliti peroleh terkait hasil wawancara tentang konsep sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare yaitu sekolah tersebut menyusun konsep sesuai prinsip-prinsip manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi. Perencanaan sistem informasi manajemen yang diperlukan sekolah di lakukan dengan penyampaian kebutuhan,

---

<sup>64</sup> Nurlina, Operator Sekolah, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

<sup>65</sup> Andi Wahyuni, Wakil Kepala Sekolah, Wawancara di Parepare tanggal 16 Oktober 2023

tujuan dan urgensi dalam rapat yang dilakukan disekolah. Kemudian pengorganisasian sistem informasi manajemen juga dikelompokkan sesuai bidang masing-masing sehingga memudahkan bagi pengguna sistem tersebut. Misalnya, adanya sistem informasi manajemen disetiap bidang yaitu, kurikulum, akademik, sarana prasarana, perpustakaan, bimbingan dan konseling, keuangan dan lainnya. Dari pengelompokan tersebut nantinya dikembangkan sistem informasi yang dibutuhkan. Evaluasi dilakukan apabila sistem informasi tersebut terdapat kendala dalam penggunaannya atau dilakukan pengembangan sesuai kebutuhan sekolah.

## **2. Peningkatan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Parepare**

Kinerja menjadi hal yang berpengaruh pada sebuah lembaga pendidikan. Salah satu faktor berhasilnya suatu lembaga dilihat dari kualitas kinerja sumber daya manusianya. Apabila kualitas sumber daya manusianya baik, maka lembaga tersebut akan berjalan dengan baik pula. Tolak ukur kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah tingkat keprofesionalan dalam bekerja.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Parepare memiliki cara dalam meningkatkan kinerja guru dalam bekerja secara profesional salah satunya dengan keberadaan sistem informasi manajemen. Dengan adanya sistem informasi manajemen menuntut para guru mampu dalam mengoperasikan komputer. Sesuai dengan apa yang di katakan oleh Ibu Fatmawati, S.Pd.,M.Pd. selaku guru sebagai berikut:

“saya mampu mengoperasikan komputer karena hal ini menjadi dasar bagi semua guru disekolah ini untuk menjalankan tugas administrasi seperti pengisian e-kinerja, pembuatan modul ajar, pengisian sulinjar, dan lainnya.”<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Fatmawati, Guru, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

Kemudian peneliti menanyakan hal yang sama kepada Ibu Sukmawati, S.Pd.,Gr. menyatakan bahwa:

untuk pengoperasian komputer saya bisa. Seperti menggunakan microsoft word, excel, canva yang biasa saya gunakan membuat media pembelajaran yang bisa menarik siswa dalam belajar yang tidak mudah membuat siswa bosan.<sup>67</sup>

Adapun uraian yang disampaikan bapak Andi Wahyuni, S.Pd.,M.Pd. selaku wakil kepala sekolah yaitu:

mayoritas guru disini sudah bisa menggunakan komputer karena kemampuan ini menunjang kegiatan-kegiatan administratif maupun akademik di sekolah. Tapi ada juga beberapa guru senior yang tidak bisa menggunakan komputer karena mereka sudah hampir pensiun, biasanya mereka meminta tolong kepada rekan guru ataupun TU dalam mengerjakan tugas tersebut.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru diatas disimpulkan bahwa dalam pengoperasian komputer mayoritas guru-guru mampu menggunakan untuk menunjang pekerjaannya disekolah. Namun ada beberapa guru yang tidak bisa menggunakan komputer karena faktor usia dan sebentar lagi akan pensiun, mereka lebih memilih meminta bantuan ke rekan guru ataupun staf TU dalam mengerjakan tugasnya.

Selanjutnya peneliti menanyakan tentang sistem informasi manajemen yang digunakan dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare kepada ibu Fatmawati, S.Pd.,M.Pd. selaku guru sebagai berikut:

sistem informasi manajemen yang digunakan dalam meningkatkan kinerja guru disekolah ini salah satunya adalah sistem informasi e-learning, seperti classroom, google form, quizziz yang sangat membantu kami melakukan pembelajaran online pada masa Covid-19. Ada juga sistem informasi manajemen yang membantu tugas administrasi guru, seperti dapodik untuk mengumpulkan data terkait

---

<sup>67</sup> Sukmawati, Guru, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

<sup>68</sup> Andi Wahyuni, Wakil Kepala Sekolah, Wawancara di Parepare tanggal 16 Oktober 2023



informasi manajemen disekolah, E-kinerja yaitu aplikasi untuk melaporkan aktifitas harian (jurnal harian) guru terutama yang ASN sebagai bahan penilaian kinerja guru di Parepare, selanjutnya ada E-raport yang memudahkan guru dalam mengerjakan nilai-nilai siswa selama 1 semester.<sup>69</sup>

Kemudian peneliti menanyakan hal yang sama kepada Ibu Sukmawati, S.Pd.Gr. sebagai berikut:

sistem informasi manajemen yang memudahkan kinerja guru disekolah yaitu sistem informasi pembelajaran seperti clasroom, quizziz dan WA group yang kita gunakan pada masa pandemi. Ada juga sistem informasi perpustakaan digital yang bisa mengakses bahan-bahan ajar untuk pembelajaran di kelas.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang digunakan dalam meningkatkan kinerja guru ada 4 yaitu: (1) E-learning seperti google form, classroom, quizziz dan WA group yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi. (2) Dapodik adalah aplikasi untuk mengumpulkan data terkait guru yang memudahkan mendapatkan berbagai informasi tentang pendidikan. (3) E-Kinerja adalah aplikasi yang digunakan untuk melaporkan aktifitas hari guru ASN sebagai bahan evaluasi kinerja guru di Kota Parepare. (4) E-Raport yaitu aplikasi yang memudahkan guru dalam pemberian dan pengisian nilai siswa dalam satu semester.

Dari 4 sistem informasi manajemen tersebut, tentunya memiliki keunggulan dan kelemahan dalam pelaksanaannya. Dari kelemahan tersebut membuat guru-guru mengalami kesulitan dalam menjalankan sistem tersebut. Seperti yang disampaikan Ibu Sukmawati, S.Pd.Gr. sebagai berikut:

kesulitan dalam sistem informasi manajemen terutama E-Kinerja adalah kurangnya panduan pengerjaan karena aplikasi tersebut berganti tiap tahun, dan cara pengerjaannya berbeda tiap tahunnya.

<sup>69</sup> Fatmawati, Guru, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

<sup>70</sup> Sukmawati, Guru, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

Sedangkan E-Raport hanya dapat dikerjakan apabila server E-raport dinyalakan di sekolah, sehingga pengerjaannya memiliki batas waktu tertentu.<sup>71</sup>

Ibu Fatmawati, S.Pd.,M.Pd. menyatakan hal yang sama sebagai berikut:

kalau sistem E-learning kami tidak mengalami kesulitan, awalnya saja kami perlu beradaptasi dengan aplikasi tersebut. Untuk dapodik kami hanya mengumpulkan data yang di minta oleh operator sekolah, karena hanya dia yang dapat mengakses dapodik sekolah. E-raport hanya dapat dikerjakan dalam waktu tertentu saja yang disepakati oleh guru-guru disekolah, sedangkan E-Kinerja membutuhkan pelatihan-pelatihan dalam pengisian jurnal harian karena aplikasinya berganti tiap tahun.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami oleh beberapa guru yaitu kurangnya panduan pengerjaan E-Kinerja karena aplikasi berganti tiap tahun dan membutuhkan pelatihan-pelatihan pengisian jurnal harian. Selanjutnya pengisian E-raport hanya bisa dilakukan diwaktu tertentu berdasarkan kesepakatan guru di sekolah.

Namun dari sedikit kesulitan tersebut, terdapat banyak manfaat yang dirasakan oleh guru-guru di sekolah, seperti yang disampaikan bapak Andi Wahyuni, S.Pd.,M.Pd. selaku wakasek sebagai berikut:

sistem informasi manajemen ini sangat membantu sekali dalam proses pengerjaannya, kita tidak lagi pusing mencari bahan ajar, tidak lagi menulis raport secara manual, tidak lagi mengisi kinerja secara manual di sekolah tetapi semua terintegrasi pada satu sistem informasi manajemen yang dapat dikerjakan secara efektif dan efisien.<sup>73</sup>

Begitu juga yang di ungkapkan ibu Sukmawati, S,Pd.Gr terkait manfaat sistem informasi manajemen yang digunakan dalam meningkatkan kinerja guru sebagai berikut:

---

<sup>71</sup> Sukmawati, Guru, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

<sup>72</sup> Fatmawati, Guru, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

<sup>73</sup> Andi Wahyuni, Wakil Kepala Sekolah, Wawancara di Parepare tanggal 16 Oktober 2023

yang saya rasakan terkait manfaat sistem informasi manajemen sendiri sangat memudahkan saya dalam bekerja, mulai dari perencanaan pembelajaran hingga pemberian nilai raport pada siswa.<sup>74</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, maka disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen sangat bermanfaat dalam menunjang kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare yang dikerjakan secara efektif dan efisien.

Dalam berjalannya program sistem informasi manajemen, tentunya setelah itu perlu dilakukan memberi pengawasan sejauh mana sistem informasi manajemen tersebut dapat berjalan sesuai tujuannya. Berikut hasil wawancara kepada Ibu Fatmawati, S.Pd.,M.Pd. yaitu:

untuk evaluasi sistem informasi manajemen tersebut saya lebih menekanka pada pengolahan data yaitu dapodik, perlu pengembangan data secara kontinu dan memberikan salinan tiap ada penambahan data ataupun data yang diperlukan.<sup>75</sup>

Sejalan dengan itu, bapak Andi Wahyuni, S.Pd.M.Pd. selaku guru dan wakasek menyatakan:

evaluasi yang paling perlu menurut saya adalah website sekolah, untuk saat ini pembenahan web tersebut akan kami lakukan agar dapat dilihat oleh semua orang, bukan hanya warga sekolah saja. Kami berharap semua data yang bersifat terbuka, akan kami sajikan disana dan akan memudahkan guru dan stakeholder untuk mendapatkan informasi.<sup>76</sup>

Berdasarkan hasuk wawancara dari beberapa guru di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi sangat diperlukan guna mengetahui sejauh mana tujuan yang direncanakan tercapai, adanya kendala-kendala yang muncul dan solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan kendala tersebut, sehingga dari situ dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

---

<sup>74</sup> Sukmawati, Guru, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

<sup>75</sup> Fatmawati, Guru, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

<sup>76</sup> Andi Wahyuni, Wakil Kepala Sekolah, Wawancara di Parepare tanggal 16 Oktober 2023

### 3. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Parepare

Penerapan adalah segala sesuatu yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuannya, organisasi memerlukan dukungan manajemen dengan berbagai fungsinya yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare memiliki proses yang sudah direncanakan secara sistematis sesuai dengan pernyataan bapak Andi Wahyuni, S.Pd.,M.Pd. sebagai berikut:

sistem informasi manajemen di sekolah ini sudah direncanakan dengan baik, mulai dari program hingga sumber daya manusianya. Sistem informasi manajemen di sini terbentuk karena 2 hal yaitu karena kebutuhan dan inisiatif. Terbentuk karena kebutuhan seperti E-Learning, E-Kinerja, E-Raport, dan Dapodik. Sedangkan terbentuk karena inisiatif seperti website sekolah, perpustakaan digital.<sup>77</sup>

Kemudian Ibu Nurlina, S.Kom. menambahkan:

dalam membangun sistem informasi manajemen di sekolah ini tentunya tidak langsung jadi bagus, tetapi dikembangkan secara bertahap sesuai kebutuhan sekolah. Dari keseluruhan sistem, masing-masing memiliki tujuannya sendiri dan penanggungjawabnya yang memudahkan pekerjaan guru baik secara akademik maupun administrasi.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen telah disusun sebaik mungkin. Dari tujuan setiap program sampai dengan penanggungjawab program sistem informasi manajemen tersebut. Masing-masing memiliki tujuan dalam memberikan manfaat penggunaannya.

---

<sup>77</sup> Andi Wahyuni, Wakil Kepala Sekolah, Wawancara di Parepare tanggal 16 Oktober 2023

<sup>78</sup> Nurlina, Operator Sekolah, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

Kemudian peneliti menanyakan terkait pengumpulan data/informasi untuk kebutuhan sistem informasi manajemen tersebut. Ibu Nurlina, S.Kom, mengatakan bahwa:

data yang dikumpulkan awalnya sudah ada, tapi saya sering mengupdate data tersebut setiap ada perubahan, misal data guru seperti pangkat/jabatan, data siswa, data sarana dan prasarana dan lainnya. Saya mengumpulkan dan mengolah data tersebut di bantu oleh penanggungjawab sistem informasi tersebut. Untuk data awal dan terbaru selalu terupdate di Dapodik kemudian mengkoneksikan dapodik dengan sistem-sistem lainnya seperti E-Raport untuk memudahkan mendapatkan data siswa.<sup>79</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas data terkait sekolah sudah ada sejak dulu, tapi data tersebut diperbaharui setiap mengalami perubahan. Data dikumpulkan dan di olah oleh penanggungjawab masing-masing sistem informasi manajemen yang tersedia.

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada bapak Andi Wahyuni, S.Pd.,M.Pd. terkait kinerja guru dengan adanya sistem informasi manajemen yang telah diterapkan. Beliau mengatakan bahwa:

tentunya dengan adanya sistem informasi manajemen ini sangat membantu pekerjaan guru di sini. Meskipun awalnya tidak semua guru bisa menerima dengan baik di awal, tapi perlahan guru-guru mampu menyesuaikan diri dengan sistem informasi tersebut. Sosialiasi dan pelatuhan sistem informasi manajemen juga dilakukan secara masif baik secara online maupun offline. Bagi guru-guru senior yang belum bisa, dilakukan pendampingan khusus.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa sistem informasi manajemen membantu guru-guru dalam melaksanakan tugasnya baik secara akademik maupun administrasi. Sistem informasi manajemen membawa dampak baik karena memudahkan pekerjaan lebih efisien.

---

<sup>79</sup> Nurlina, Operator Sekolah, Wawancara di Parepare tanggal 25 Oktober 2023

<sup>80</sup> Andi Wahyuni, Wakil Kepala Sekolah, Wawancara di Parepare tanggal 16 Oktober 2023

Hal ini sesuai dengan observasi yang sudah peneliti lakukan bahwa E-Raport salah satu aplikasi yang memudahkan pekerjaan guru dalam mengolah nilai siswa dan mencetak raport. Sebelumnya setiap menjelang ujian semester, guru menyerahkan nilai-nilai dari mata pelajaran kepada wali kelas untuk dikerjakan secara manual raport siswa. Tentunya hal tersebut membutuhkan waktu dan tenaga maksimal untuk mengerjakan raport tersebut. Namun sekarang pengerjaannya menjadi efisien, fleksibel, mudah dan efektif.

## **B. Pembahasan**

### **1. Konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 4 Parepare**

Dari analisis data yang diperoleh terkait konsep sistem informasi manajemen di SMP Negeri 1 Parepare serta berdasarkan kajian teori tentang hal tersebut, diketahui bahwa konsep adalah gambaran abstrak yang digolongkan untuk memudahkan individu atau lembaga dalam memahami gagasan tersebut.

Konsep sistem informasi manajemen di SMP Negeri 1 Parepare disusun berdasarkan kebutuhan. Dari kebutuhan tersebut, penanggungjawab sistem informasi manajemen pendidikan membangun sebuah sistem berdasarkan kebutuhan agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Apabila terdapat kendala-kendala pada pelaksanaannya, maka dilakukan perbaikan akan hal tersebut atau dilakukan pembaruan sesuai kebutuhan sekolah.

Sistem informasi manajemen merupakan upaya dalam meningkatkan kinerja guru baik secara akademik maupun administrasi. Apabila sistem ini terkonsep dengan baik, rapi, terstruktur dan baik dari sistem informasi, penanggungjawab dan penggunaannya maka dalam penerapannya akan baik juga. Dengan ini sistem

informasi manajemen mampu mempengaruhi kualitas *stakeholder* karena memiliki sistem informasi manajemen yang unggul di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang terkonsep secara baik akan memberikan dampak baik bagi sekolah. Hal tersebut sesuai pendapat Wing Wahyu Winarno mengatakan bahwa “informasi bukan hanya sekedar menjadi bahan pembuat keputusan, tetapi lebih dari itu, informasi diubah menjadi kekuatan untuk memenangkan persaingan. Dengan ini akan memberikan keuntungan bagi lembaga.”

Dari proses wawancara dan pengamatan mendalam di SMP Negeri 1 Parepare, dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen yaitu meliputi:

- 1) Melakukan analisis kebutuhan sekolah terkait sistem informasi manajemen
- 2) Mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pendidikan.
- 3) Mengintegrasikan sistem informasi manajemen pendidikan dengan kurikulum merdeka.
- 4) Memastikan keamanan data siswa dan guru dalam penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan serta melindungi informasi yang sensitif.
- 5) Melakukan evaluasi reguler terhadap efektifitas sistem informasi manajemen pendidikan. Jika diperlukan, melakukan pembaruan terhadap sistem untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

## 2. Peningkatan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Parepare

Berdasarkan hasil penelitian terkait cara meningkatkan kinerja guru yaitu meningkatkan kualitas dan kompetensinya. Salah satunya adalah ilmu teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 20 ayat 2 berbunyi “Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”.

SMP Negeri 1 Parepare mengembangkan teknologi informasi dalam bentuk sistem informasi manajemen pendidikan dimana salah satu tujuannya untuk mengembangkan kualitas guru dalam pembelajaran dan pengadministrasian. Sistem informasi manajemen ini juga mengubah model pembelajaran dan pengadministrasian yang kuno dan manual menjadi lebih modern dan praktis.

Menurut Ivancevich dalam Direktorat Tenaga kependidikan bahwa standar kinerja individu yaitu meliputi hasil, efisiensi, kepuasan dan keadaptasian.<sup>81</sup> Dalam hal ini guru di SMP Negeri 1 Parepare mampu untuk menerapkan sistem informasi manajemen dalam bekerja, sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih efisien. Meskipun terdapat beberapa guru yang masih perlu beradaptasi dengan teknologi khususnya berkaitan dengan pengoperasian sistem informasi manajemen, namun guru tersebut bisa meminta bantuan dari beberapa guru lainnya sehingga dapat merasakan manfaat dari sistem informasi manajemen tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang mendalam, dapat peneliti simpulkan bahwa sistem informasi yang baik adalah sistem yang dapat

---

<sup>81</sup> Direktorat Tenaga Kependidikan. *Administrasi dan Pengelolaan Sekolah*. (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Ditjen PMPTK, Depdiknas, 2008).



digunakan dengan baik oleh pemakainya, seperti sistem yang diharapkan ketika masih dalam tahap perencanaan. Penanggungjawab sistem informasi manajemen perlu menciptakan sistem dengan tampilan sederhana sehingga memudahkan bagi pengguna sistem informasi tersebut dalam pengoperasiannya.

Adapun cara-cara yang dilakukan guru dalam meningkatkan kinerja terkait dengan penerapan sistem informasi manajemen diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menggunakan pembelajaran jarak jauh (E-learning) jika tidak memungkinkan belajar tatap muka di sekolah dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi seperti classroom, google form, quizziz atau WA Group.
- 2) Melengkapi data yang dibutuhkan oleh operator dapodik untuk kelengkapan administrasi dan tunjangan guru.
- 3) Melakukan pengisian jurnal harian (aktifitas harian) di E-Kinerja untuk melaporkan kinerja guru dan evaluasi kinerja
- 4) Melakukan penginputan nilai siswa melalui aplikasi E-Raport untuk memudahkan menyatukan data nilai siswa untuk di cetak dan dikirim ke dapodik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa hasil dari cara-cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan kinerjanya diantaranya:

- 1) Memanfaatkan teknologi informasi yang ada guna memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran baik secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (online)

- 2) Membantu pekerjaan yang awalnya dikerjakan secara manual menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan sistem informasi manajemen.
- 3) Membuat guru lebih tertib dan terarah dalam bekerja.

Namun dalam penerapannya, terdapat pula kendala-kendala yang dirasakan dalam penggunaan sistem informasi manajemen diantaranya sebagai berikut:

- ii. Pengaksesan sistem E-Raport hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan memungkinkan jaringan lambat karena banyaknya akses ke server tersebut
- iii. Jaringan internet yang terkadang eror sehingga menghambat kegiatan yang berlangsung
- iv. Pengisian E-kinerja diperlukan pelatihan dan pembimbingan karena aplikasi berubah setiap tahunnya oleh BKPSDM Parepare.

### **3. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Parepare**

Penerapan adalah segala sesuatu yang direncanakan dan disusun sebelumnya untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Untuk mencapai tujuan, lembaga perlu dukungan manajemen dengan berbagai fungsinya yang disesuaikan dengan kebutuhan SMP Negeri 1 Parepare. Seperti yang dikatakan Zulkifli Amsyah yaitu fungsi manajemen diantara, *planning* (perencanaan) yang berkaitan dengan perumusan tujuan dan menjabarkannya dalam bentuk perencanaan untuk mencapai tujuan tersebut. *Organizing* (pengorganisasian) yang berkaitan dengan pengelompokan personel dan tugasnya untuk menjalankan pekerjaan sesuai tugasnya masing-masing. *Actuating* (pengarahan)

yang berkaitan dengan kegiatan melakukan pengarahan, tugas, dan instruksi. Terakhir, *controlling* (pengawasan) berkaitan dengan pemeriksaan untuk menentukan apakah pelaksanaannya sudah berjalan sesuai dengan perencanaan, serta melakukan pengoreksiaan bagi pelaksanaan yang belum terselesaikan sesuai rencana.<sup>82</sup> Dari fungsi manajemen tersebut dapat dilakukan tindak lanjut terkait sistem informasi manajemen yang telah diterapkan.

Sistem informasi manajemen memegang peranan penting sebagai pendukung penyelenggara pendidikan. Untuk itu dalam perancangan sistem informasi memiliki tingkatan-tingkatan, diantaranya, ide, desain, pelaksanaan dan evaluasi. Tingkatan ini menjadi kunci yang digunakan untuk memecahkan bagian masalah baik itu secara menyeluruh maupun per bagian.<sup>83</sup> Berdasarkan temuan peneliti sistem informasi manajemen pendidikan telah menerapkan tingkatan tersebut dalam perancangan.

Dengan penerapan sistem informasi manajemen sesuai kebutuhan sekolah, maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dan pengadministrasian berlangsung. Seiring berjalannya kegiatan, dilakukan pula suatu pemantauan guna mengetahui sejauh mana tujuan yang diharapkan berjalan. Pemantauan tersebut sebagai bentuk pengendalian atau pengawasan. Pengendalian bertujuan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pengelolaan dan informasi, baik segi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktunya. Pengendalian sistem informasi manajemen dilaksanakan melalui pengawasan dan pembinaan.

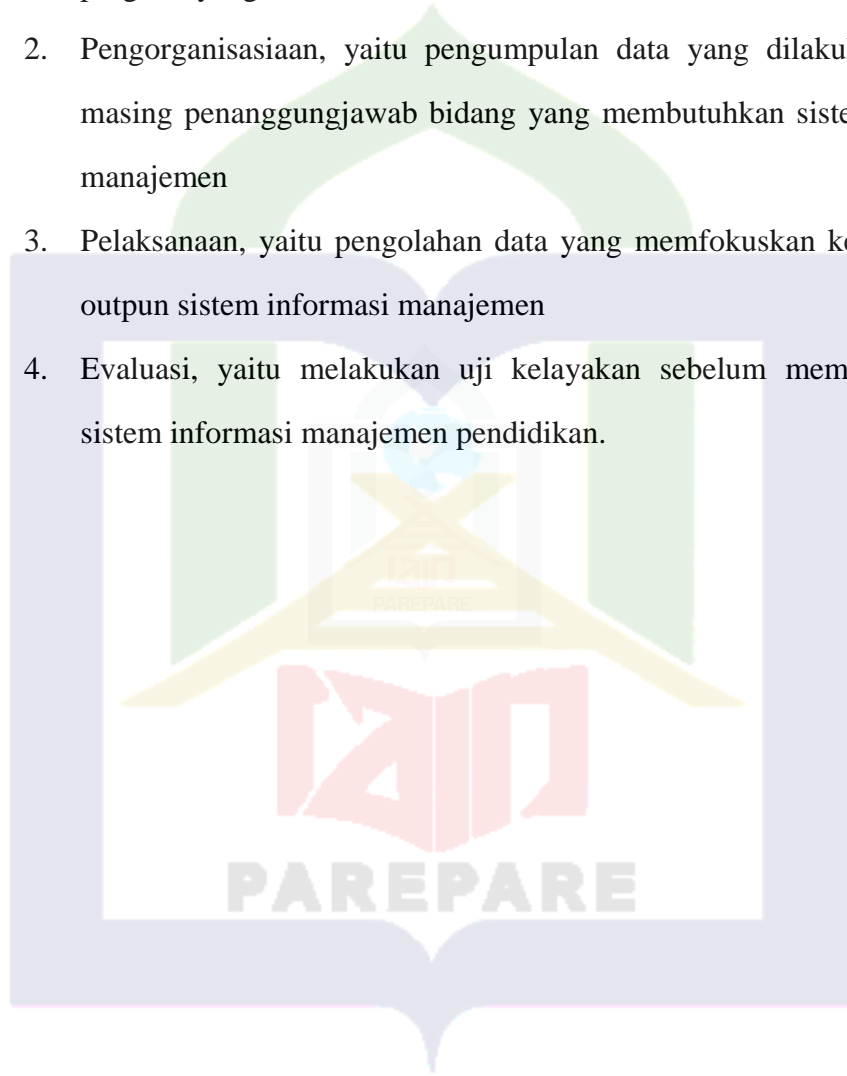
---

<sup>82</sup> Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 64-64.

<sup>83</sup> Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 45

Berdasarkan hasil temuan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya:

1. Perencanaan, yaitu penyusunan sistem sesuai dengan tujuan dari setiap program yang akan di bentuk.
2. Pengorganisasiaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan masing-masing penanggungjawab bidang yang membutuhkan sistem informasi manajemen
3. Pelaksanaan, yaitu pengolahan data yang memfokuskan kepada desain outpun sistem informasi manajemen
4. Evaluasi, yaitu melakukan uji kelayakan sebelum mempublikasikan sistem informasi manajemen pendidikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dalam menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare melibatkan beberapa langkah yaitu:
  - 1) Melakukan analisis kebutuhan sekolah terkait sistem informasi manajemen.
  - 2) Mengembangkan sistem informasi manajemen pendidikan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pendidikan.
  - 3) Mengintegrasikan sistem informasi manajemen pendidikan dengan kurikulum merdeka.
  - 4) Memastikan keamanan data siswa dan guru dalam penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan serta melindungi informasi yang sensitif.
  - 5) Melakukan evaluasi reguler terhadap efektifitas sistem informasi manajemen pendidikan. Jika diperlukan, melakukan pembaruan terhadap sistem untuk memenuhi kebutuhan sekolah.
2. Peningkatan kinerja guru yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 1 Parepare yaitu: Menerapkan pembelajaran jarak jauh (E-learning), melengkapi kebutuhan data guru di dapodik, melakukan pengisian jurnal harian di E-kinerja untuk kepentingan penilaian kinerja guru, dan menerapkan sistem E-raport untuk memudahkan pengerjaan nilai siswa.

3. Penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja guru dilakukan sesuai prinsip manajemen yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan) sebagai berikut:
  - 1) Perencanaan, yaitu penyusunan sistem sesuai dengan tujuan dari setiap program yang akan di bentuk.
  - 2) Pengorganisasiaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan masing-masing penanggungjawab bidang yang membutuhkan sistem informasi manajemen
  - 3) Pelaksanaan, yaitu pengolahan data yang memfokuskan kepada desain outpun sistem informasi manajemen
  - 4) Evaluasi, yaitu melakukan uji kelayakan sebelum mempublikasikan sistem informasi manajemen pendidikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti sampaikan di atas, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. Disarankan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen agar lebih dikembangkan lagi.
2. Bagi wakil kepala sekolah, diharapkan melakukan penguatan dukungan terhadap penggunaan sistem informasi manajemen dengan mendorong fasilitas dan pelatihan tambahan bagi guru untuk memastikan pemahaman dan penerapan maksimal terhadap sistem informasi manajemen pendidikan.

Selain itu, melakukan kolaborasi antar guru untuk berbagi pengalaman positif dan strategi terbaik menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan serta melakukan evaluasi berkala.

3. Bagi guru, diharapkan memanfaatkan pelatihan dengan berpartisipasi aktif dalam pelatihan, mengimplementasikan pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran, membentuk komunitas pembelajaran informal untuk bertukar ide ataupun mendiskusikan cara terbaik mengintegrasikan sistem informasi manajemen pendidikan dalam pembelajaran.
4. Bagi operator sekolah, diharapkan menyediakan dukungan teknis yang rutin kepada guru untuk menangani masalah teknis terkait sistem informasi manajemen pendidikan, melakukan pembaruan data dan informasi sistem secara berkala untuk memastikan keakuratan dan keberlanjutan fungsional sistem informasi manajemen pendidikan, serta melakukan pembentukan tim pengembangan dan pemeliharaan untuk memastikan adopsi yang berkelanjutan dan peningkatan berbasis pengguna.
5. Sekolah (tata usaha) hendaknya sering melakukan pencadangan dokumen, untuk menjaga kerusakan data yang ada.
6. Bagi guru, harus dapat memaksimalkan penggunaan aplikasi yang digunakan, agar aplikasi tersebut dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan agar proses pembelajaran efektif dan efisien.
7. Sebaiknya dalam implementasi tentang sistem informasi manajemen yang dijalankan pimpinan lembaga pendidikan semisal sekolah lebih meningkatkan perhatian dalam mensukseskan manajemen berbasis sekolah.

8. Sekolah hendaknya melakukan sosialisasi terkait pemanfaatan SIMDIK terutama kepada pada Guru, sehingga manfaat SIMDIK bisa lebih dirasakan, bukan hanya dalam hal pengelolaan keuangan dan akademik saja, melainkan dalam pemanfaatan data dalam pengambilan keputusan dan perumusan strategi pembelajaran.
9. Sekolah hendaknya menghimbau para guru untuk meningkatkan kinerjanya, karena dengan adanya SIMDIK yang mempermudah keadministrasian bagi guru.
10. Sekolah hendaknya menghimbau pada Wali Murid untuk meningkatkan keterlibatan dalam proses Pendidikan.

Saran ini diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi antara wakil kepala sekolah, guru dan operator sekolah dalam mengoptimalkan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan untuk peningkatan kinerja guru.



## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Quran Al-Karim.*

Anglin, Leo. 1982. *Teaching What It's All About*. New York : Pubishers.

Arikunto, Suharisini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet.XII. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Barnawi, & M Arifin.2012. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Best, Jhon W. 1981. *Research in Education*. America: Prentice hall Inc.

Creswell, John W. 1994. *Research Design qualitative quantitative approaches*. London: Internasional Educational and Peifesimal Puplisher.

Danim, Sudarwan. 2006. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Jakarta: Rosda Karya.

Darmawan, D. & Fauzi K.N. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Davis, Gordon B. 1999. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I*. terj. Andreas S.Adiwardana. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.

Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Bukul, Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta; Balitbang. Depdiknas.

Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 2007. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep dan Pelaksanaan*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Administrasi dan Pengelolaan Sekolah*, (Jakarta: DirektoratTenaga Kependidikan. Ditjen PMPTK. Depdiknas.

Fatta, Hanif Al. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi.

Gaol, Jimmy L. 2010. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

Hadi, Ahmaddul. 2016. *Administrasi Jaringan Komputer*. Jakarta: Kencana.

Harlufi, M. Luthfi. 2016. *Implementasi Penilaian Kinerja Guru Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di MTS Negeri Kendal*. UIN Walisongo.

Hasbi, M. dan Yusman.2016. *Kinerja Guru, Aqidah dan Akhlak, SKI, AlQuran, Hadits, Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlash Keban II Kec. Sanga*

- Desa Kab. Muba. Journal of Islamic Education Management. Volume 2 Nomor 2.*
- Helmawati. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Ismail, Muh. Ilyas. 2010. *Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran*. Lentera Pendidikan. Vol.13 No.1.
- Kamila, Indrawati Noor. 2017. *Perbedaan Kinerja Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Tinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*. Tunas Siliwangi. Vol.3 No.1.
- Kasemi, Kasiyanto. 2015. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Tafsirannya*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Komarudin, dan Tjuparnah. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusrini. 2007. *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server*. Yogyakarta: Andi.
- Makbuloh, Deden. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara A.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Marimin, *et.al*. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Moekijat, 2015. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurafnih. 2021. "Analisis Kinerja Guru Di Smp Negeri 1 Lambu Kabupaten Bima," *Teknologi Pendidikan*.
- Prasojo, Lantip Diat. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Raymond, McLeod. 2001. *Management Information System*. Eight Editionn. New Jersey: Prentice Hall Internasional.

- Rochaety, Ety dkk. 2006. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Rowikarim, Aja. 2013. *Mengajar Yang Efektif Menjadi Kualitas Seorang Guru*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Volume 7 Nomor 1.
- Satori, Aan Komariah Djam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah Volume 5*. Jakarta: Lentera Hati.
- Simarata, Janner. dkk. 2020. *Pengantar Manajemen Sistem Informasi*. Yayasan kita menulis.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutanta, Edhy. 2003. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syafril, Syafrimen dkk. 2018. Pengaruh Pendidikan Profesional dan Pelatihan bagi Guru (PLPG) dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Vol.3 No 2.
- Tifani, Nita. 2016. Pengaruh Kinerja Guru Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sdk Penabur Bandar Lampung, Manajemen Magister. vol. 02.No 02.
- Ukas, Maman. 1997. *Managemen: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Bandung: Ossa Promo..
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ussauqon, Davi. 2021. *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Araska.
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 : 7
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

- Wardani, Vetti Priskila. 2013. *Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Kelompok B TK Dharma Wanita*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yakub, & Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: graha ilmu.
- Yamin, Moh. 2009. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yulianti, Yayuk. 2011. *Perubahan Ekologis dan Strategi Adaptasi Masyarakat di Wiayah Pegunungan Tengger*. Malang: UB Press.
- Zubair, Muhammad Kamal. dkk. 2020. *PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH IAIN PAREPARE TAHUN 2020*. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press).



# LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakri No. 08 Sorong Parepare 91132 telp (0421) 21307 Fax 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B-4336/In.39/FTAR.01/PP.00.9/10/2023

11 Oktober 2023

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di,-

Kota Parepare

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Reka Resqika  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 19 Februari 1999  
NIM : 17.1900.021  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : XIII (Tigabelas)  
Alamat : Kel. Labukkang, Kec. Ujung Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*



Tembusan:

1 Rektor IAIN Parepare



SRN IP000897

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Nomor : 897/IP/DPM-PTSP/10/2023**

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA  
NAMA

: **REKA RESQIKA**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA  
Jurusan

: **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE  
: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

ALAMAT

: **JL. H. AGUSSALIM NO. 160 PAREPARE**

UNTUK

: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (SMP NEGERI 1 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **25 Oktober 2023 s.d 28 Oktober 2023**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **24 Oktober 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**

**Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b)  
NIP : 19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik





PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SMP NEGERI 1 PAREPARE**  
Alamat : Jalan Karaeng Burane No. 18 Telp. (0421) 21035 Parepare 91111  
Email : [admin@smp1parepare.sch.id](mailto:admin@smp1parepare.sch.id) Website : [www.smp1parepare.sch.id](http://www.smp1parepare.sch.id)



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 423.4/335/SMPN.1/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare menerangkan bahwa :

Nama : REKA RESQIKA  
NIM : 17.1900.021  
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Yang tersebut telah melakukan penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Parepare pada 25 – 28 Oktober 2023 dengan judul :

“PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI UPTD SMP NEGERI 1 PAREPARE”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.



Parepare, 28 Oktober 2023  
Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare,

**Dr. Sri Eny Ludfiyah Honeng, M.Pd.**  
NIP. 196309251994122002

PAREPARE



**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Wahyuni, S.Pd, M.Pd.

Jabatan : Wakil Kepala UPTD SMP Negeri 1 Parepare

Menyatakan bahwa:

Nama : Reka Rezjika

NIM : 17.1900.021

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

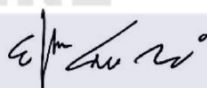
Judul Skripsi : Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal di UPTD SMP Negeri 1 Parepare.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 Oktober 2023

Informan



Andi Wahyuni, S.Pd, M.Pd.

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatmauati S.pd M.Pd

Jabatan : Guru

Menyatakan bahwa:

Nama : Reka Rezqika

NIM : 17.1900.021

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

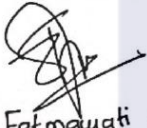
Judul Skripsi : Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal di UPTD SMP Negeri 1 Parepare.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 25 Oktober 2023

Informan

  
Fatmauati S.pd M.Pd

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULIMAWATI, S.Pg-Gr  
Jabatan : Guru Ptk Muda

Menyatakan bahwa:

Nama : Reka Rezqika  
NIM : 17.1900.021  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal di UPTD SMP Negeri 1 Parepare.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 25 Oktober 2023

Informan



Sulimawati, S.Pg-Gr  
Nip. 19741124 201001 2 002

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALURLINA, S.Kom  
Jabatan : OPERATOR SEKOLAH

Menyatakan bahwa:

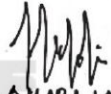
Nama : Reka Rezqika  
NIM : 17.1900.021  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal di UPTD SMP Negeri 1 Parepare.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 25 Oktober 2023

Informan

  
ALURLINA, S.Kom  
NIP. 19740233 201411 2 0011



Nama Mahasiswa : Muhammad Alfian  
Nim : 18.1900.014  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Mempromosikan  
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parepare

**A. Wawancara dengan Kepsek/wakasek**

1. Apa saja sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) disekolah ini?
2. Kapan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) diterapkan disekolah ini?
3. Apa tujuan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) diterapkan disekolah ini?
4. Bagaimana proses pelaksanaan dan pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) disekolah ini?
5. Bagaimana proses evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) disekolah ini?
6. Bagaimana kinerja guru di sekolah ini?

7. Bagaimana menilai kinerja guru disekolah ini?
8. Bagaimana manfaat sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) terhadap kinerja guru?
9. Apa target ke depan dengan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam peningkatan kinerja guru?
10. Bagaimana tanggapan stakeholder sekolah dengan diterapkannya sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) disekolah ini?

#### **B. Wawancara dengan Guru**

1. Apakah bapak/ibu bisa mengoperasikan komputer?
2. Apakah bapak/ibu mengetahui sistem informasi manajemen pendidikan disekolah ini? Kalau tau bisa disebutkan apa saja sistem informasi manajemen pendidikan disekolah ini!
3. Apakah bapak/ibu merasa kesulitan menjalankan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) disekolah ini? Bagaimana bapak/ibu mengatasi kesulitan tersebut
4. Seberapa bermanfaatnya sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan kinerja bapak/ibu?
5. Apakah terdapat evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) agar kedepannya bisa dikembangkan lebih baik?

#### **C. Wawancara dengan Operator Sekolah**

1. Apa saja sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) disekolah ini
2. Bagaimana proses pengumpulan data untuk membagikan informasi melalui SIMDIK disekolah ini?
3. Bagaimana proses pengolahan data disekolah ini?

4. Apakah terdapat kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) disekolah ini?
5. Bagaimana kinerja guru dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) yang diterapkan disekolah ini?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 4 Oktober 2023

Mengetahui,-

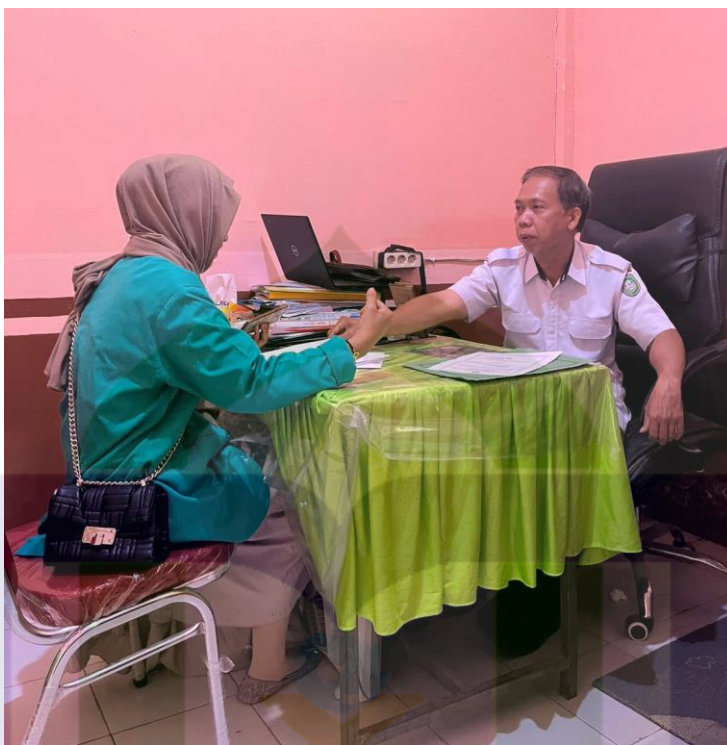
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Abd. Halik. M.Pd.I.  
NIP. 19791005 200604 1 003

Bahtiar, M.A.  
NIP. 19720505 199803 1 004

PAREPARE







## BIODATA PENULIS



Reka Rezqika lahir pada 19 Februari di Parepare. Memiliki 4 saudara dari pasangan AKP Hamzah L.M dan Kasmawati Arafah. Penulis memulai pendidikan formal pertama di TK Bhayangkari, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 3 Parepare, Kemudian SMP Negeri 1 Parepare, Kemudian menempuh SMA di SMA Negeri 1 Parepare dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yaitu di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) dan memilih Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2017 kemudian berubah menjadi Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) pada tahun 2018.

Selama menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Parepare, penulis mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki melalui berbagai kegiatan dan organisasi khususnya di bidang kemahasiswaan.

